

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MENGUNAKAN METODE *PIECES***



Diajukan Oleh :

TUTUT

021190096

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan
dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA SELATAN
MENGUNAKAN METODE *PIECES***



Diajukan Oleh :

TUTUT

021190096

**Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kerja
Lapangan dan Syarat Penyusunan Skripsi**

PALEMBANG

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : TUTUT
NOMOR POKOK : 021190096
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
JUDUL : **PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE***
DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA
SELATAN MENGGUNAKAN METODE
PIECES

Tanggal: 5 Juli 2022
Pembimbing

Mengetahui,
Rektor

Guntoro Barovich, S.Kom., M.Kom
NIDN : 0201048601

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI PRAKTIK KERJA LAPANGAN

NAMA : TUTUT
NOMOR POKOK : 021190096
PROGRAM STUDI : SISTEM INFORMASI
JENJANG PENDIDIKAN : STRATA SATU
JUDUL : **PENGUKURAN KUALITAS *WEBSITE***
DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA PROVINSI SUMATERA
SELATAN MENGGUNAKAN METODE
PIECES

Tanggal : 28 Juli 2022

Penguji 1

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIDN : 0221027002

Tanggal : 27 Juli 2022

Penguji 2

Eka Hartati, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0226119002

Menyetujui,

Rektor

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

“Jangan takut mencoba apapun yang belum pernah kita lakukan karena tanpa mencoba kita tidak tahu apakah kita bisa”

(Tutut)

Kupersembahkan kepada :

- Allah Subhanahu wa Ta'ala
- Kedua Orang tuaku Tersayang
- Dosen Pembimbing Guntoro Barovih, S.Kom.,M.Kom.
- Para Dosen Institut Teknologi & Bisnis PalComTech
- Seluruh bapak Ibu Staf Diskominfo Sumatera selatan
- Teman-teman Seperjuangan

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirta Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik. Laporan PKL ini disusun dalam memenuhi syarat guna penyusunan Laporan Tugas Akhir. Dalam pemulisan Laporan PKL ini bahwa penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik Akademik, dosen pembimbing, keluarga, maupun teman-teman seperjuangan.

Selain itu, ucapan terima kasih yang tulus ditujukan kepada semua pihak yang telah membimbing dengan sungguh-sungguh, ucapan teima kasih ditujukan Sebagai rasa syukur dan hormat, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1 Rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
- 2 Ketua Program Studi Sistem Informasi Program Sarjana ibu Dini, S.Kom., M.Kom.
- 3 Wakil Rektor 1 Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Ibu Adelin, S.T.,M.Kom.,
- 4 Dosen Pembimbing Guntoro Barovih, S.Kom.,M.Kom.
- 5 Dosen-dosen Institut teknologi & Bisnis PalComTech
- 6 Pembimbing Praktik Kerja Lapangan Tanzil Firmansyah, S.STP., M.Si.
- 7 Kedua orangtua tercinta dan keluarga besar.

Semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis sangat berharga, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membalas kebaikan mereka. Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan serta juga banyak rintangan yang harus dihadapi. Oleh karena itu penulis menerimanya kritik dan saran agar termotivasi.

Demikian Kata Pengantar dari penulis, dengan harapan semoga laporan PKL ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca, penulis sadari bahwa Laporan PKL ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak kritik dan saran untuk menghasilkan yang lebih baik. Terima Kasih.

Palembang, 5 Juli 2022

Tutup

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PESEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup PKL	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.3.1 Tujuan PKL	3
1.3.2 Manfaat PKL	3
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL.....	4
1.5 Teknik Pengumpulan Data	5
1.5.1 Wawancara	5
1.5.2 Observasi.....	5
1.5.3 Kuesioner	7
1.5.4 Studi Pustaka	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kualitas	9
2.1.2 Website	9
2.1.3 Kualitas Website.....	10
2.1.4 Populasi	10

2.1.5	Sampel.....	11
2.1.6	Skala <i>Likert</i>	11
2.1.7	SPSS (<i>Statistical Package For Sosial Science</i>).....	11
2.1.8	Model <i>PIECES</i>	12
2.2	Metode Pengujian Analisis	13
2.2.1	Uji Validitas	13
2.2.2	Uji Reabilitas	14
2.3	Gambaran Umum Tempat Penelitian	14
2.3.1	Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika	14
2.3.2	Struktur Organisasi	14
2.3.3	Visi Dinas Komunikasi dan Informatika.....	16
2.3.4	Misi Dinas Komunikasi dan Informatika.....	17
2.3.5	Tugas Dan Wewenang	17

BAB III PEMBAHASAN

3.1	Teori Pendukung	23
3.1.1	<i>Website</i> Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan.....	23
3.1.2	Layout Website.....	23
3.1.3	Alur Penelitian.....	24
3.2	Evaluasi dan Pembahasan.....	31
3.1.5	Metode Pengumpulan Data	32

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan	55
4.2	Saran	55

DAFTAR PUSTAKA.....	xii
----------------------------	------------

DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
-----------------------------	-------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Halaman Beranda <i>Website</i> Diskominfo.....	2
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian	23
Gambar 3.2 Halaman Utama	25
Gambar 3.3 Halaman Profil.....	26
Gambar 3.4 Halaman Unit Kerja	26
Gambar 3.5 Halaman Pengaduan.....	27
Gambar 3.6 Halaman Agenda.....	28
Gambar 3.7 Halaman Galeri.....	28
Gambar 3.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kuesioner Pernyataan Indikator Pieces	29
Tabel 3.2 Nilai Kuesioner	33
Tabel 3.3 Deskripsi Kuesioner Responden	35
Tabel 3.4 Hasil Uji validitas	37
Tabel 3.5 Tingkat Reabilitas	38
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas	39
Tabel 3.7 Indikator <i>Performance</i>	40
Tabel 3.8 Indikator <i>Information</i>	41
Tabel 3.9 Indikator <i>Economy</i>	43
Tabel 3.10 Indikator <i>Control</i>	44
Tabel 3.11 Indikator <i>efficiency</i>	46
Tabel 3.12 Indikator <i>Services</i>	49
Tabel 3.13 Nilai Interpretasi Korelasi	51
Tabel 3.14 Interpretasi Item Pernyataaan Kuesioner	51

DAFTAR LAMPIRAN

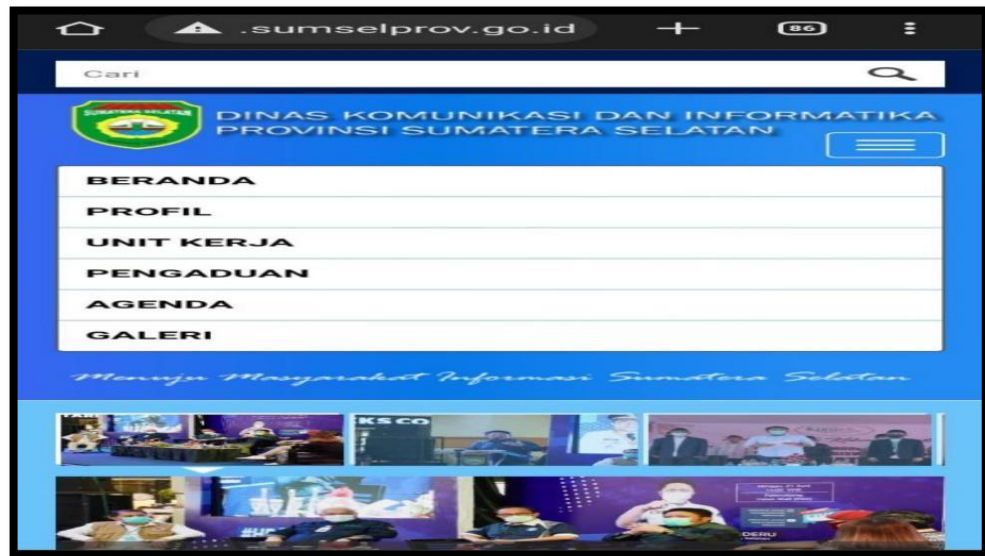
1. Lampiran 1. Form Topik dan Judul (Fotokopi)
2. Lampiran 2. Surat Balasan dari perusahaan (Fotokopi)
3. Lampiran 3. Form Konsultasi (Fotokopi)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (Fotokopi)
5. Lampiran 5. Form Nilai dari Perusahaan (Fotokopi)
6. Lampiran 6. Form Absensi dari Perusahaan (Fotokopi)
7. Lampiran 7. Form Kegiatan Harian PKL (Fotokopi)
8. Lampiran 8. Lampiran Revisi Asli

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website merupakan salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan. Website adalah sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet. Dengan menggunakan salah satu software browser seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *opera browser*, maupun *google chrome*. Dengan menggunakan fasilitas ini maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia. Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan sudah terdapat website portal yang digunakan untuk membantu masyarakat mengetahui layanan informasi publik dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pelayanan dimana memiliki *link* beranda, profile (sejarah dinas, visi dan misi, tugas kedudukan dan wewenang, profil dinas, profil pegawai), informasi (layanan publik), dan berita program. Tampilan halaman *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan bisa dilihat pada gambar 1.1



Sumber Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 1.1 Halaman Website Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Pada Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki *website* resmi yang bisa diakses semua orang. dalam situs *website* kominfo.sumselprov.go.id yang akan tampil pertama kali ketika mengakses alamat situs *website* pada halaman ini terdiri dari beranda, profil, unit kerja, pengaduan, agenda. kualitas pelayanan dalam penyebaran informasi yang ada disitus *website* diskominfo sangat penting bagi masyarakat , karena hal tersebut dampak pada kepuasan masyarakat luas terhadap kinerja pengolahan layanan informasi pada situs *website*.

Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap website.kominfo.sumselprov.go.id. dengan menerapkan metode *pieces* dan akan memberikan kuisioner kepada pengunjung *website* dari segi *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*. Penulis mengangkat judul “**Pengukuran Kualitas Website Dinas**

Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metode *PIECES*”

1.2 Ruang Lingkup PKL

Ruang lingkup yang dilakukan dalam pembahasan penelitian ini meliputi:

- a. Pengukuran yang dilakukan hanya pada website DISKOMINFO PROVINSI SUMATERA SELATAN
- b. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 33 orang
- c. Metode Penelitian yang digunakan adalah model *user* terdapat *variable Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services.*

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan PKL

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kualitas *website* SumselProv dengan menggunakan model *PIECES*.

1.3.2 Manfaat PKL

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan,

menambah wawasan, pengalaman, meningkatkan disiplin dan tanggung jawab agar dapat mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja.

b. Manfaat Bagi Perusahaan Tempat PKL

Sebagai masukan yang dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk melakukan perbaikan *website* di Sumsel Prov setelah mengetahui hasil dari pengukuran kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

c. Manfaat Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai panduan atau dokumen yang diharapkan akan bermanfaat untuk proses kegiatan perkuliahan mahasiswa nantinya, sekaligus dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan PKL

Tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Sumatera selatan Jl. Merdeka No.10 Talang Semut, Kec.Bukit Kecil, Kota Palembang Sumatera Selatan 30136. PKL dilaksanakan selama satu bulan terhitung dari tanggal 21 Februari 2022 s.d. tanggal 21 Maret 2022.Sedangkan jadwal pelaksanaan dengan mengikuti jam kantor, pada hari senin-jumat. Mulai dari pukul 07:00 s.d pukul 16:00 WIB.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018), wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan pada teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, dibagi menjadi berbagai macam teknik wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Tanzil, salah satu pembimbing dari Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan, bahwa *website* Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan belum dilakukan pengujian.

1.5.2 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018), observasi dalam suatu penelitian merupakan instrumen yang paling utama, karena peneliti mendapatkan suatu gambaran yang diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap apa yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. observasi menjadi berbagai macam, yaitu:

- a. Observasi Partisipasi (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.
- b. Observasi terus terang atau tersamar (*over observation* dan *covert observation*), dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.
- c. Observasi Tak Berstruktur (*unstructured observation*), observasi ini adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrume yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan hasil dari observasi selama PKL, penulis mendapatkan informasi bahwa mengenai *website* Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan belum melakukan pengukuran kualitas kepuasan pengguna.

1.5.3 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2018), menjelaskan bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna”. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pada penelitian kali ini penulis membuat kuisisioner berdasarkan standar kualitas *Website* Dinas Kominfo Provinsi Sumatera Selatan

1.5.4 Studi Pustaka

Menurut (Cahyono & Pamenang, 2020), Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut ahli lain studi kepustakaan merupakan

kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Penulis melakukan studi pustaka dengan cara mengumpulkan data berupa jurnal ilmiah, serta buku untuk mencari referensi yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori-teori yang mendukung dalam Menyusun laporan PKL Merupakan kumpulan dari beberapa jurnal ilmiah, pendapat-pendapat para ahli serta buku untuk sebagai referensi untuk menjelaskan dan memprediksi fakta yang berkaitan dengan topik penelitian adalah sebagai berikut:

2.1.1 Kualitas

Menurut (MI Wahyuni, 2018), kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam dunia bisnis maupun non bisnis dimana baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, atau mutu. Ada banyak sekali definisi dan pengertian kualitas, walaupun sebenarnya pengertiannya tidak jauh beda antara yang satu dengan yang lain.

2.1.2 Website

Menurut (Zahir, 2020), secara terminologi, web atau *website* adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung

menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet. Mendefinisikan *website* adalah sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik dikunjungi oleh orang lain. Memberikan pengertian *website* atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari atas beber

2.1.3 Kualitas Website

Menurut (Septiani et al., 2020), kualitas *website* merupakan tingkat yang diharapkan oleh pengguna *website* ketika menggunakan sebuah *website* tersebut. Sebuah *website* dapat dikatakan berkualitas apabila penggunaannya merasakan bahwa kualitas yang didapatkan sesuai ataupun melebihi apa yang diharapkannya. Kriteria sebuah *website* supaya dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik adalah website tersebut harus representative, interaktif, desain yang menarik, ringkas dan sederhana, aman dan terjamin. Kualitas sebuah *website* dapat mempengaruhi 16 kepuasan penggunaannya, sehingga memberikan pengaruh kepada penggunaannya untuk lebih sering menggunakan *website* tersebut.

2.1.4 Populasi

Menurut (Jasmalinda, 2021), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

2.1.5 Sampel

Menurut (Jasmalinda, 2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti seluruh anggota populasi konsumen.

2.1.6 Skala Likert

Menurut (Pranatawijaya et al., 2019), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena social. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

2.1.7 SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*)

Menurut (Zein et al., 2019), SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma *machine learning*, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Penelitian kuantitatif menghasilkan output berupa angka statistik baik dalam data deskriptif atau pun inferensial. Analisis kuantitatif digunakan peneliti jika

ingin membedah topik dengan melakukan pengukuran. Data kuantitatif juga bisa diolah melalui SPSS. Data tersebut selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilkan luaran berupa nilai standar deviasi, varians, simpangan baku, uji t satu sample, uji t sample berpasangan dan lain-lain.

2.1.8 Model *PIECES*

Menurut (Azizah & Wahono, 2021), *PIECES* framework adalah sebuah framework yang berisi tentang kategori-kategori pengklasifikasian masalah dan merumuskan pemecahan dari masalah tersebut. Klasifikasi itu dibagi menjadi enam kategori, yaitu *Performances*, *Informations*, *Economics*, *Control*, *Efficiency*, dan *Services*. Berikut merupakan penjelasan dari ke enam kategori *PIECES* :

1. *Performance*

Sebuah analisis untuk mengetahui kinerja dari sistem, apakah berjalan dengan baik atau tidak

2. *Information*

Analisis kebutuhan akan hal informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem

3. *Economic*

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah sistem tepat diterapkan pada sebuah lembaga informasi dilihat dari sisi finansial dan biaya yang dikeluarkan oleh Lembaga

4. *Control and Security*

Sebuah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengawasan dan keamanan yang diterapkan agar sistem berjalan dengan baik

5. *Efficiency*

Analisis terhadap sistem pada hal efisiensi baik pada sumber daya dan proses

6. *Services*

Analisis terhadap layanan yang dilakukan sistem terhadap penggunaannya

2.2 Metode Pengujian Analisis

2.2.1 Uji Validitas

Menurut (Anwardi et al., 2020), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah [4]. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS dimana jika r hitung besar sama dengan r tabel maka data dikatakan valid. Dimana nilai r Tabel sebesar 0,7067 dengan nilai signifikasnsi sebesar 5%.

2.2.2 Uji Reabilitas

Menurut (Anwardi et al., 2020), uji reliabilitas adalah sesuatu instrumen pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah instrumen tersebut cukup baik dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat instrumen penelitian. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu instrumen. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan

2.3 Gambaran Umum Tempat Penelitian

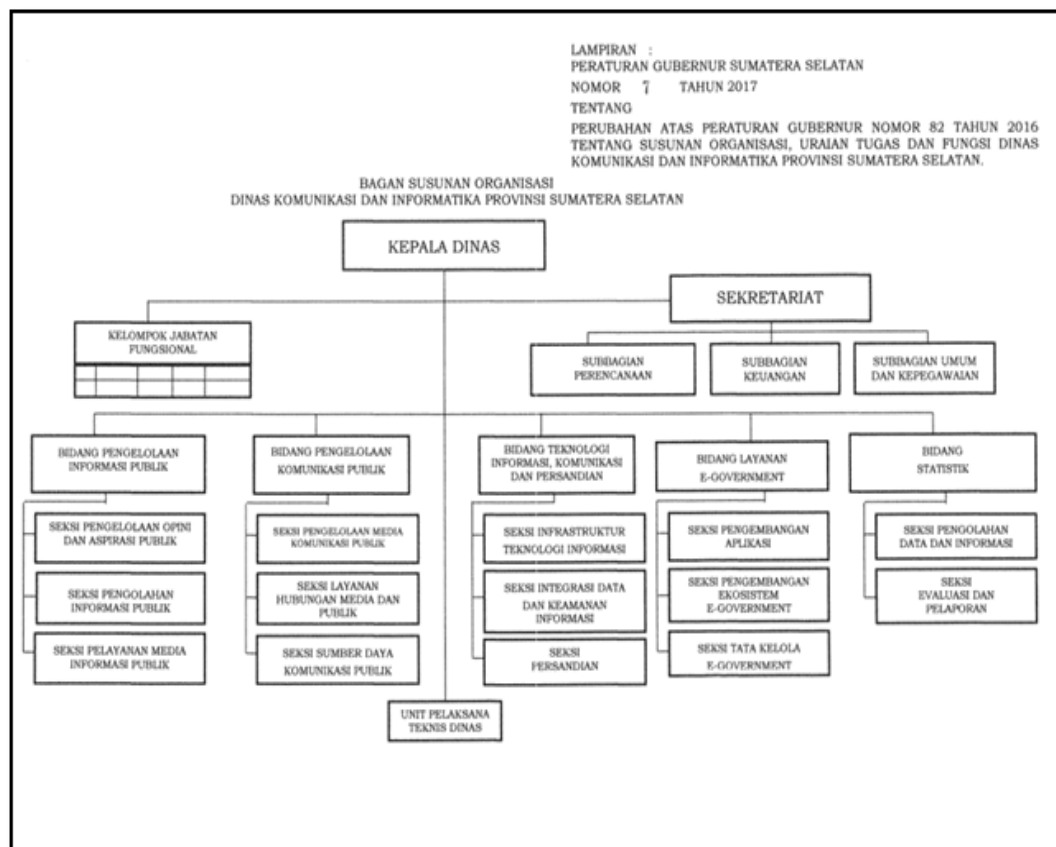
2.3.1 Sejarah Dinas Komunikasi dan Informatika

Diskominfo Prov. Sumsel adalah salah satu dinas teknis di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, yang menyelenggarakan kewenangan urusan pemerintahan Komunikasi dan Informatika. Secara legal, Diskominfo Prov. Sumsel dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pembentukan perangkat Daerah Pasal 3 Dinas Komunikasi dan Informatikan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, juga bidang persandian dan statistik.

2.3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan hubungan pada suatu organisasi atau perusahaan antara bagian yang satudengan bagian yang lain dalam melakukan fungsi dan tugas-tugas yang dibebankan terhadap suatu posisi atau jabatan tertentu untuk menjamin kelancaran kerja.

Serta organisasi haruslah membentuk suatu struktur, dimana dengan adanya struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila dituangkan dalam suatu bagan atau skema organisasi. Jadi dengan adanya struktur organisasi pada instansi akan membentuk kerangka yang menunjukkan adanya hubungan kerja sama, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian untuk mencapai tujuan tertentu, dan struktur organisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan dapat dilihat pada gambar 2.3.2 :



Sumber Dinas Komunasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 2.3.2

2.3.3 Visi Dinas Komunikasi dan Informatika

Terwujudnya sistem dan pelayanan komunikasi, informatika, statistik dan persandian yang handal dan profesional dalam kerangka pembangunan sumpel yang berkelanjutan.

2.3.4 Misi Dinas Komunikasi dan Informatika

1. Mewujudkan provinsi Sumatera Selatan sebagai smart province
2. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada semua *stakeholder*.
3. Meningkatkan Kapasitas layanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat informasi.
4. Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep *Good Governance*
5. Peningkatan mutu pelayanan publik
6. Mewujudkan jaringan komunikasi yang efektif dan efisien
7. Mengoptimalkan penggunaan web dan memanfaatkan email
8. sebagai media dalam sistem informasi
9. Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur teknologi komunikasi dan informatika guna mencapai efisiensi dan efektifitas kerja.

2.3.5 Tugas Dan Wewenang

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Gubernur dalam penyelenggaraan Pemerintah Provinsi di bidang Komunikasi dan Informatika serta Bidang Persandian dan Statistik.

2. Sekertaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, perlengkapan, hukum, pendidikan, keuangan, perencanaan, program dan evaluasi serta pengembangan kegiatan pemerintahan dan pembangunan bidang komunikasi dan informatika, serta bidang persandian dan statistik.

3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari sub bagian umum kepegawaian sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian
- b. Mengelola administrasi umum dan surat menyurat
- c. Mengelola kearsipan dan kepustakaan
- d. Mengelola administrasi barang, perlengkapan dan kendaraan dinas
- e. Mengelola urusan rumah tangga, kehumasan dan keprotokolan
- f. Mengelola administrasi kepegawaian dan perjalanan dinas.

4. Sub Bagian Keuangan

Tugas dan tanggung jawab dari sub bagian keuangan sebagai berikut :

- a. Rencana program dan kegiatan sub bagian keuangan
- b. Menyusun rencana anggaran kerja dinas
- c. Menyusun rencana plafon kebutuhan anggaran dan penggunaan anggaran

- d. Mengelola administrasi keuangan belanja langsung dan belanja tidak langsung
- e. Mengontrol kegiatan bendahara, verifikasi dan pembukuan akuntansi.

5. Sub Bagian Perencanaan

Tugas dan tanggung jawab dari sub bagian keuangan sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana program dan kegiatan dinas dan Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan Menyusun rencana anggaran kerja dinas.
- b. Melaksanakan koordinasi penyusunan program dan kegiatan antar bidang, Mengelola administrasi keuangan belanja langsung dan belanja tidak langsung, menyusun dokumen perencanaan dinas.
- c. Mengukur capaian kinerja program dan kegiatan.
- d. Monitorin dan evaluasi capaian kinerja dinas.
- e. Menyusun dokumen laporan dinas.
- f. Melaporkan hasil kerja dan capaian kinerja.
- g. Melakukan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengelolaan rumah tangga, perlengkapan, perpustakaan dan kearsipan, kehumasan, administrasi kepegawaian, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta pendokumentasian peraturan perundang-undangan;

- b. Melaksanakan proses penerimaan, pengolahan, distribusi, penggandaan, pengiriman dan pengarsipan, surat-surat masuk maupun keluar;
- c. Mengurus rumah tangga Dinas yang meliputi keamanan, kebersihan, pemeliharaan, perlengkapan/peralatan kantor;
- d. Melaksanakan sirkulasi perlengkapan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, pemeliharaan dan penghapusan barang;
- e. Menginventarisasi barang inventaris baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak;
- f. Melaksanakan kegiatan kehumasan, bantuan hukum dan keprotokolan;
- g. Melaksanakan pendokumentasian kegiatan Dinas dan hubungan masyarakat;
- h. Melaksanakan penyiapan rencana kebutuhan pegawai, formasi dan penunjukan dalam jabatan di lingkungan dinas;
- i. Melaksanakan penyiapan dan penyusulan pegawai yang akan pensiun, peninjauan masa kerja serta pemberian penghargaan;
- j. Melaksanakan penyiapan bahan kenaikan pangkat, SKP, sumpah/janji pegawai, gaji berkala dan peningkatan kesejahteraan pegawai;
- k. Melaksanakan penyiapan bahan mutasi dan pemberhentian pegawai;
- l. Melaksanakan penyiapan pegawai untuk mengikuti Diklat kepemimpinan teknis dan fungsional;

- m. Melaksanakan penyiapan rencana pegawai yang akan mengikuti ujian Dinas dan izin/tugas belajar;
- n. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan kepegawaian dan disiplin pegawai.
- o. Melaksanakan penyiapan bahan standar kompetensi pegawai, tenaga dan fungsional;

7. Wewenang

Berikut Daftar untuk bidang pos dan telekomunikasi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pos
- b. Penyelenggaraan pelayanan pos
- c. Pemberian rekomendasi untuk pendirian kantor pusat jasa dan titipan
- d. Pemberian izin jasa titipan untuk kantor agen
- e. Penerbitan jasa titipan untuk kantor agen 20

8. Bidang Telekomunikasi

- a. Pemberian izin penyelenggaraan telekomunikasi khusus untuk keperluan pemerintah dan badan hukum yang cakupan areanya kota sepanjang tidak menggunakan spektrum frekuensi radio.
- b. Pemberian rekomendasi terhadap permohonan izin penyelenggaraan
- c. Pemberian rekomendasi wilayah prioritas untuk pembangunan kewajiban untuk pembangunan kewajiban pelayanan universal di bidang telekomunikasi.

- d. Pengawasan pengendalian terhadap penyelenggaraan telekomunikasi yang cakupan arenya kota, pelaksanaan pembangunan telekomunikasi, penyelenggaraan wartel, warung seluler atau sejenisnya
- e. Pemberian izin kantor cabang dan loket pelayanan operator
- f. Penanggung jawab panggilan darurat telekomunikasi

2.2.6 Uraian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan yang dilakukan selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yaitu menerapkan ilmu yang sudah didapat selama di bangku perkuliahan, melakukan pengamatan, berusaha terbiasa dengan dunia kerja sebenarnya dan membantu para staf dalam menyelesaikan pekerjaan disana.

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Teori Pendukung

3.1.1 Website Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan

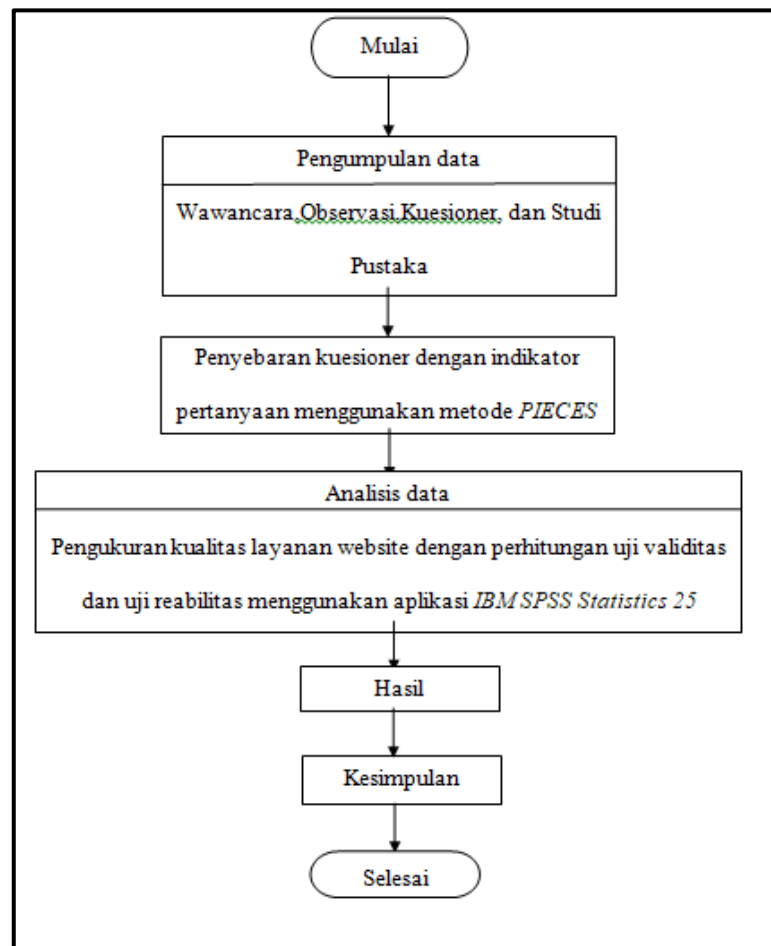
Website Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang yang beralamat di <https://kominfo.sumselprov.go.id/index.php?m=ct&id=1> adalah salah satu contoh pemanfaatan informasi-informasi kepada masyarakat umum pengguna *website*. Bahkan layanan informasi yang di update *website* Dinas Komunikasi dan Informatika ini bisa dinikmati oleh masyarakat umum yang ingin mengetahui berita serta layanan yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan. Meski ada beberapa kekurangan pada isi atau konten di setiap halamannya

3.1.2 Layout Website

Layout merupakan proses penataan tata letak atau pengaturan objek-objek yang terdapat dalam suatu halaman, sedangkan desain merupakan proses imajinasi dan kreasi seseorang di dalam mengekspresikan dan menciptakan suatu keindahan, ini tentunya memerlukan estetika dan cita seni yang tinggi. Layout meliputi penyusunan dan pembagian tempat dalam suatu halaman. Tata letak dan susunan yang baik dapat membuat tampilan halaman lebih menarik, seimbang, sehingga enak di lihat dan mudah di baca.

3.1.3 Alur Penelitian

Gambar 3.1 merupakan tahapan dari alur penelitian yang dilakukan oleh penulis:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

1. Mulai
2. Penulis melakukan pengumpulan data terhadap *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dalam melakukan observasi, penulis

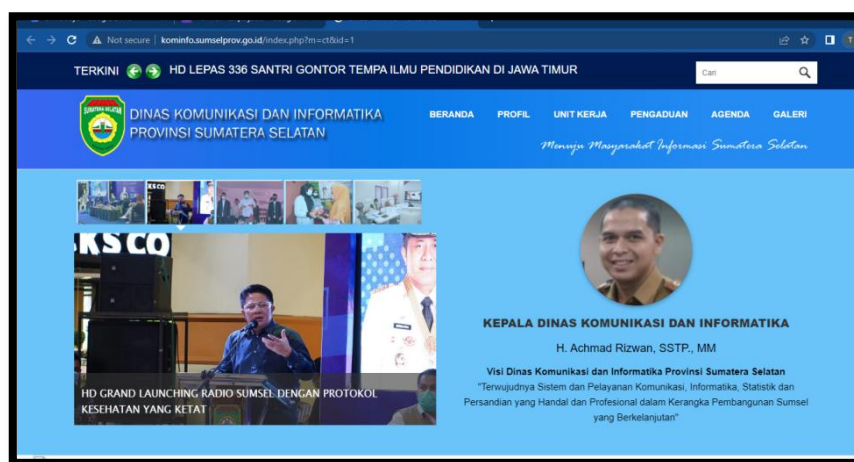
menemukan bahwa masih terdapat menu yang belum ada informasi.

3. Pengujian terhadap kepuasan pengguna *website* dengan cara menggunakan kuisisioner yang indikator pertanyaannya berdasarkan metode *PIECES* yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *services*.
4. Penyebaran Kuisisioner ke 33 Responden dan pengumpulan hasil kuisisioner, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.
5. Menganalisis hasil dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mendapatkan nilai masing-masing *item* pertanyaan.
6. Menghitung skor jawaban responden untuk mendapatkan nilai interpretasi terhadap kepuasan pengguna *website* Dinas Komunikasi Dan informatika Sumatera Selatan.
7. Selesai

3.1.4 Hasil Screenshoot Web

3.1.4.1 Halaman Beranda

Menu Halaman beranda merupakan halaman pertama pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan yang memuat secara keseluruhan. Tampilan halaman beranda dapat dilihat pada gambar 3.2.

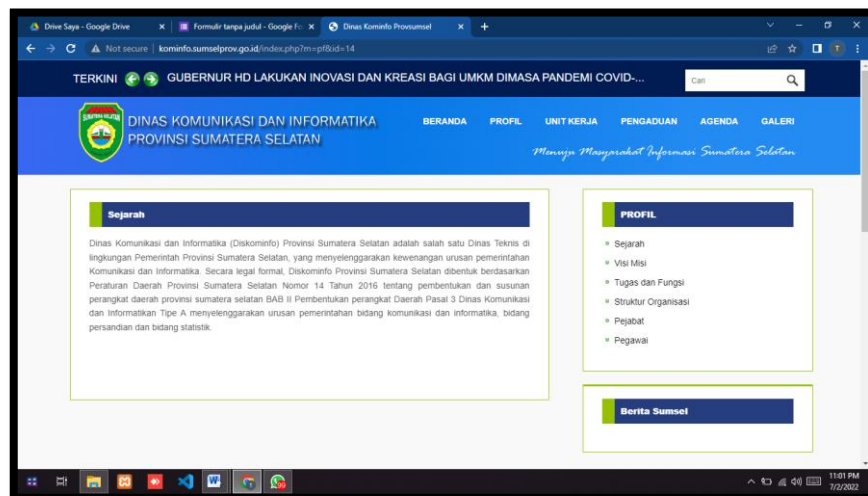


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.2 Halaman Utama

3.1.4.2 Halaman Profil

Menu ini merupakan halaman profil Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Di halaman profil, dapat melihat sejarah, visi misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi, pejabat, pegawai, berita sumsel yang pernah ditulis dan komentar yang pernah diberikan di situs Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan. Tampilan halaman dapat dilihat pada gambar 3.3.

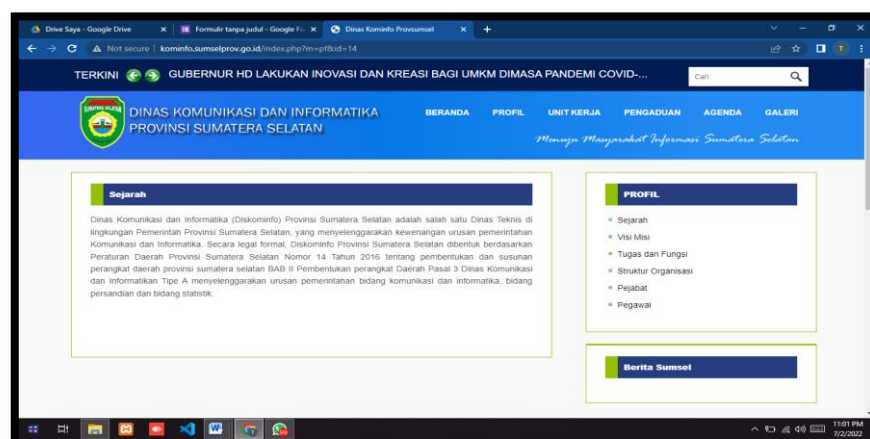


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.3 Halaman Profil

3.1.4.3 Halaman Unit Kerja

Menu ini merupakan halaman unit kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Di halaman Unit Kerja dapat dilihat bidang pengelolaan informasi publik, tugas pokok dan fungsi, beserta berita nasional. Tampilan Halaman unit kerja dapat dilihat pada gambar 3.5

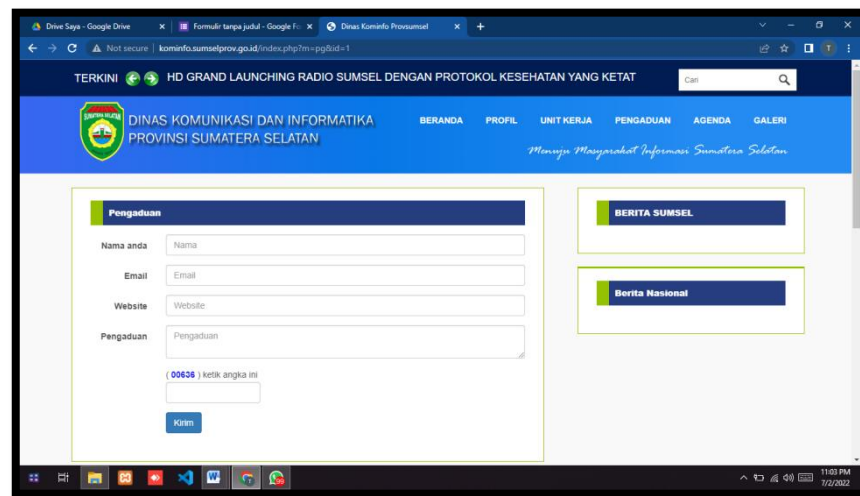


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.4 Halaman Unit Kerja

3.1.4.4 Halaman Pengaduan

Halaman ini merupakan halaman pengaduan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Di halaman pengaduan ini dapat dilihat Pengaduan masyarakat , berita sumsel, dan berita nasional. Tampilan halaman pengaduan dapat dilihat pada gambar 3.5.

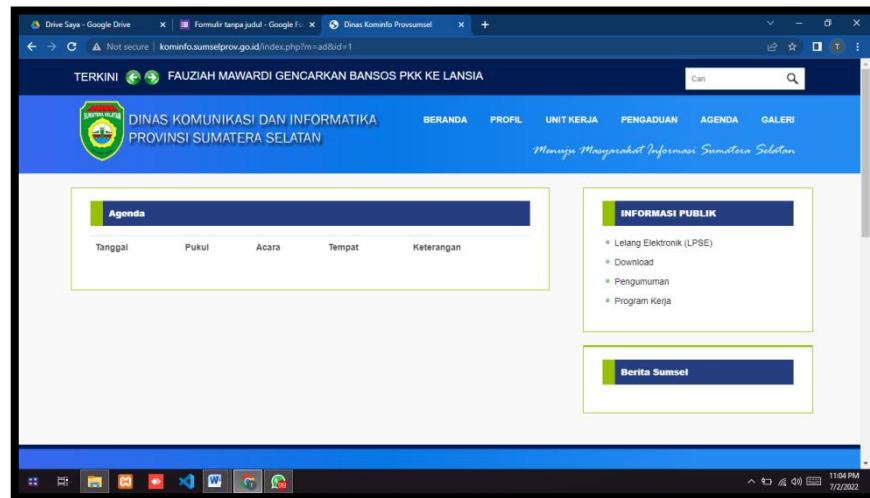


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.5 Halaman Pengaduan

3.1.4.5 Halaman Agenda

Halaman ini merupakan halaman pengaduan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Di halaman pengaduan ini dapat dilihat Pengaduan masyarakat , berita sumsel, dan berita nasional. Tampilan halaman pengaduan dapat dilihat pada gambar 3.5.

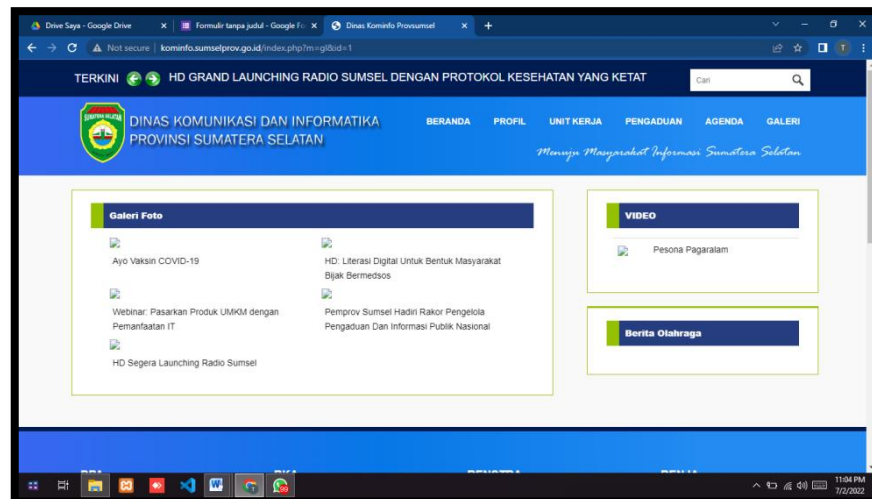


Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.6 Halaman Agenda

3.1.4.6 Halaman Galeri

Halaman ini merupakan halaman galeri yang bisa melihat fot, dan video berita olah raga Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Tampilan halaman galeri bisa dilihat pada gambar 3.7



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 3.7 Halaman Galeri

3.1.5 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018:2019) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan pengguna terhadap *website* Dinas Komunikasi Dan Informatika.

Tabel 3.1 Kuesioner Pernyataan Indikator *pieces*

Kode	No	Variabel yang di Ukur	SS	S	TS	STS
X1	<i>Performance (kinerja)</i>					
X1.1	1	<i>Website</i> mudah diakses pada setiap halamannya				
X1.2	2	<i>Website</i> memberikan waktu loading yang cepat saat diakses				
X1.3	3	<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna				
X1.4	4	<i>Website</i> menyajikan menu dalam format yang sesuai				
X2	<i>Information (Informasi)</i>					
X2.1	1	<i>Website</i> menyajikan informasi yang tepat dan akurat				
X2.2	2	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi				
X2.3	3	Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna				
X2.4	4	<i>Website</i> menyediakan informasi terkini (update)				
X3	<i>Ecconomy (Ekonomi)</i>					
X3.1	1	Alamat <i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti (<i>chrome, Mozilla, dll</i>)				
X3.2	2	<i>Website</i> dapat meringankan penggunaan dari segi waktu dan biaya				
X3.3	3	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>				

X4	Control (Keamanan/Pengendalian)					
X4.1	1	Website menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna				
X4.2	2	Website memberikan batasan akses bagi pengguna				
X4.3	3	Pengendalian informasi tepat dengan yang diinginkan pengguna				
X5	Efficiency (Effisiensi)					
X5.1	1	Website tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses				
X5.2	2	Desain keseluruhan website mudah dimengerti				
X5.3	3	Website memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami				
X6	Services (Layanan)					
X6.1	1	Website dapat diakses menggunakan PC, handphone atau tablet				
X6.2	2	Website tidak mengalami error'pada saat diakses				
X6.3	3	Website memberikan informasi up to date yang beragam jenis				

Sumber : Pernyataan Kuesioner Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan

3.2 Evaluasi dan Pembahasan

3.1.4 Evaluasi

3.1.4.1 Menentukan Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan tertulis kepada 33 orang responden dengan jumlah pernyataan dan pilihan jawaban menggunakan skala likert empat skala. Kuesioner tersebut diolah menggunakan perhitungan

komputasi program *SPSS* Versi 25. Pengolahan data dilakukan mulai dari uji validitas dan reabilitas tiap pernyataan *Variabel Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*.

3.1.4.2 Metode Sampling

Menurut Sugiyono (2020:128) sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode sensus, yaitu seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu dalam pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, hal pertama yang dilakukan adalah dengan membuat instrumen penelitian. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang dibuat berupa kuesioner dengan menurunkan item-item pernyataan dari keenam indikator yang ada pada metode *pieces* mewakili pengalaman pengguna dalam menggunakan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan.

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang ada di dalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2020:296) Teknik

pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian di lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

- a. Pengamatan Langsung (Observasi), observasi dilakukan dengan melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan di perusahaan. Peneliti melakukan observasi langsung ke Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan yang beralamatkan di Jl Merdeka No.10, Talang Semut Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang. Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti.
- b. Wawancara (Interview) wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan Bapak Tanzil maupun pihak karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara menurut Sugiyono (2020:195) digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pemimpin atau pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.
- c. Penyebaran Angket (Kuesioner) kuesioner akan diberikan kepada karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penelitian. Penyebaran kuesioner dapat

melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau 100 melalui Google Form yang disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2020:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (Likert Scale),dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score (nilai) atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi nilai 4
- 2) Jawaban S (Setuju) diberi nilai 3
- 3) Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2
- 4) Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1

Tabel 3.2 Tabel Nilai Kuesioner

PK	SS	S	TS	STS
Nilai	4	3	2	1

Sumber : Sugiono (2019:194)

Keterangan :

PK = Pertanyaan Kuisisioner

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

3.1.6 Metode Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Metode pengujian instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel dalam mengukur suatu gejala yang ada. Uji validitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

3.2.4 Metode Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya suatu jawaban seseorang terhadap item pertanyaan didalam sebuah kuesioner. Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

3.2.5 Hasil Responden

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar dalam penelitian ini adalah 33 kuesioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online dengan cara menyebar responden melalui Grup WhatsApp. secara

lebih rinci jumlah kuesioner yang disebar dan kembali dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

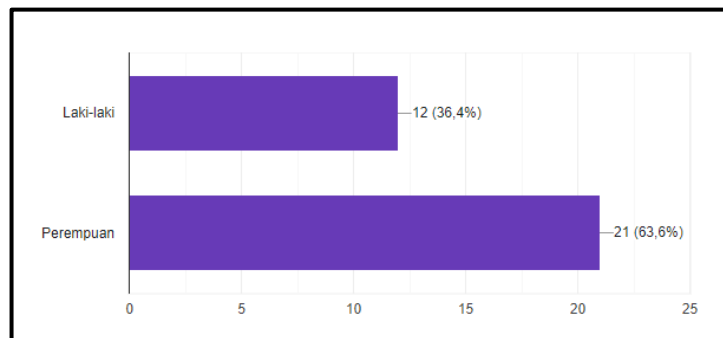
Tabel 3.3 Tabel Deskripsi Kuesioner Responden

Keterangan	Frekuensi
Kuesioner yang disebar	33
Kuesioner yang Kembali	33
Kuesioner yang dapat digunakan	33

Sumber : Data primer yang diolah

3.2.6 Deskripsi Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan pengguna Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan. Data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin.



Sumber : Data yang diolah

Gambar 3.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar diatas menjelaskan tentang distribusi berdasarkan jenis kelamin. Dari gambar tersebut, dapat dilihat bahwa sebanyak 36.4% berjenis kelamin laki-laki dan 63.6% berjenis kelamin perempuan.

Hal ini dikarenakan pada penyebaran kuesioner banyak ditemui pengguna aplikasi yang berjenis kelamin perempuan

3.2.7 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.2.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan perhitungan dengan proses yang sesuai dengan realita, peneliti membutuhkan rumus yang sesuai dengan fungsi atau teori yang dipakai. Untuk melakukan distribusi nilai r tabel, maka rumus yang Anda perlukan adalah sebagai berikut:

$$Df = n - 2$$

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sebanyak 33 sampel untuk menentukan atau menguji hasil uji validitas pada penelitian r tabel product moment. Karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *website* Dinas Komunikasi dan Informatika

Provinsi Sumatera Selatan, maka r_{xy} yang telah diperoleh (rhitung) ditunjukkan dengan besarnya r tabel product moment pada α 5%.

Dari data r tabel product moment tersebut dapat kita peroleh berupa nilai R tabel yang harus kita gunakan untuk menguji hasil uji validitas pada instrumen $df = 33 - 2 = 31$. Kriteria uji validitas apabila $r_{hitung} > r$ tabel maka dapat dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r$ tabel maka angket dikatakan tidak valid. Syarat tersebut menurut (Sugiyono: 2020; 180) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r > 0,355$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
2. Jika $r < 0,355$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Indikator	Coorrected Item Total Correlation	Keterangan
X1.1	0,751	Valid
X1.2	0,804	Valid
X1.3	0,499	Valid
X1.4	0,800	Valid
X2.1	0,801	Valid
X2.2	0,774	Valid
X2.3	0,789	Valid
X2.4	0,771	Valid
X3.1	0,665	Valid
X3.2	0,831	Valid
X3.3	0,756	Valid
X4.1	0,595	Valid
X4.2	0,729	Valid

X4.3	0,798	Valid
X5.1	0,815	Valid
X5.2	0,759	Valid
X5.3	0,813	Valid
X6.1	0,703	Valid
X6.2	0,692	Valid
X6.3	0,563	Valid

Sumber : Data yang diolah

Dari tabel 3.4, diketahui bahwa semua pernyataan dikatakan valid.

3.2.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2020, p. 66) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020).

Dalam pengujian reliabilitas dilakukan terhadap *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 33 orang. Hasil dari pengujian ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS (*Statistical Package For Sosial Scieces*). Berikut adalah rumus untuk uji reliabilitas :

$$r_n = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_n = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varian butir

$\alpha^2 t$ = Varian total

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25. Jika dibuat dalam bentuk tabel maka akan menjadi seperti berikut:

Tabel 3.5 Tingkat Realibilitas

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber : Imam Ghozali (2018)

Dengan taraf signifikan sebesar 5%, maka didapatkan data reliabilitas instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas

Indikator	Coorected Item Total Correlation	Keterangan
<i>Performance</i>	0,662	Cukup Reliabel
<i>Information</i>	0,778	Reliabel
<i>Ecconomy</i>	0,616	Cukup Reliabel
<i>Control</i>	0,508	Cukup Reliabel
<i>Efficiency</i>	0,667	Cukup Reliabel
<i>Services</i>	0,640	CukupReliabel

Sumber : Data yang diolah

Dari Tabel 3.6 dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas indikator *Performance* 0,662, *Information* 0,778, *Ecconomy* 0,616, *Control* 0,508, *Efficiency* 0,667, *Services* 0,640.

3.2.7.3 Kepuasan Pengguna

Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas, maka dapat dilihat hasil dari kuesioner pengukuran metode *pieces* terhadap *website* dinas komunikasi dan informatika provinsi sumatera selatan. Berikut merupakan hasil dari kuesioner pengukuran pengukuran metode *pieces website* Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan:

a. Performance

Performance adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai indikator *performance* dapat dilihat pada table 3.7 dibawah ini :

Tabel 3.7 Indikator *performance*

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	<i>Website</i> mudah diakses pada setiap halamannya	9	27,3	21	63,6	2	6,1	1	3
2	<i>Website</i> memberikan waktu loading yang cepat saat diakses	5	15,2	19	57,6	6	18,2	3	9,1
3	<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna	5	15,2	21	63,6	4	12,1	3	9,1
4	<i>Website</i> menyajikan menu dalam format yang sesuai	5	15,2	22	66,7	5	15,2	1	3

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Performance* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 27,3%, S (setuju) adalah 63,6%, TS (tidak setuju) adalah 6,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *website* mudah diakses pada setiap halamannya.

2. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 15,2%, S (setuju) adalah 57,6%, TS (tidak setuju) adalah 18,2% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 9,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* memberikan waktu loading yang cepat saat diakses.
3. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 15,2%, S (setuju) adalah 57,6%, TS (tidak setuju) adalah 18,2% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 9,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* memenuhi kebutuhan pengguna.
4. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 15,2%, S (setuju) adalah 66,7%, TS (tidak setuju) adalah 15,2% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* menyajikan menu dalam format yang sesuai.

b. Information

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna terakhir indikator *information* dapat dilihat pada table 3.8 dibawah ini :

Tabel 3.8 Indikator *Information*.

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	<i>Website</i> menyajikan informasi yang tepat dan akurat	8	24,2	20	60,6	4	12,1	1	3
2	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi	7	21,2	20	60,6	4	12,1	2	6,1
3	Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna	11	33,3	17	51,5	3	9,1	2	6,1
4	<i>Website</i> menyediakan informasi terkini (update)	11	33,3	20	60,6	0	0	2	6,1

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Information* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 24,2%, S (setuju) adalah 60,6%, TS (tidak setuju) adalah 12,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *website* menyajikan informasi yang tepat dan akurat
2. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 21,2%, S (setuju) adalah 60,6%, TS (tidak setuju) adalah 12,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 6,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Tepat dalam penyusunan tata letak informasi.

3. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 33,3%, S (setuju) adalah 51,5%, TS (tidak setuju) adalah 9,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 6,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata responden setuju bahwa Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna
4. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 33,3%, S (setuju) adalah 60,6%, TS (tidak setuju) adalah 0% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 6,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata responden setuju bahwa *website* menyediakan informasi terkini (update).

c. Economy

Penilaian sistem dalam penghematan dan keuntungan yang akan didapat dari sistem yang dikembangkan indikator *economy* dapat dilihat pada table 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9 Indikator *Economy*

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	Alamat <i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti (<i>chrome, Mozilla, dll</i>)	10	30,3	21	63,6	1	3	1	3
2	<i>Website</i> dapat meringankan penggunaan dari segi waktu dan biaya	7	21,2	22	66,7	1	3	3	9,1
3	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>	5	15,2	23	69,7	4	12,1	1	3

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Economy* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 30,3%, S (setuju) adalah 63,6%, TS (tidak setuju) adalah 3% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan Alamat *website* mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti (*chrome, Mozilla, dll*).
2. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 21,2%, S (setuju) adalah 66,7%, TS (tidak setuju) adalah 3% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 9,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* dapat meringankan penggunaan dari segi waktu dan biaya.
3. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 15,2%, S (setuju) adalah 69,7%, TS (tidak setuju) adalah 12,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola *website*.

d. Control

Pengendalian (*control*) sangat diperlukan keberadaannya untuk menghindari dan mendeteksi secara dini terhadap penyalahgunaan atau kesalahan sistem serta untuk menjamin keamanan dan informasi, dengan adanya kontrol maka tugas-tugas atau kinerja

yang mengalami gangguan dapat diperbaiki. Indikator *control* dapat dilihat pada table 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10 Indikator Control

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	<i>Website</i> menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna	9	27,3	23	69,7	1	3	0	0
2	<i>Website</i> memberikan batasan akses bagi pengguna	11	33,3	17	51,5	5	15,2	0	0
3	Pengendalian informasi tepat dengan yang diinginkan pengguna	11	33,3	19	57,6	2	6,1	1	3

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Control* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

4. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 27,3%, S (setuju) adalah 69,7%, TS (tidak setuju) adalah 3% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *website* menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna.
5. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 33,3%, S (setuju) adalah 51,5%, TS (tidak setuju) adalah 15,2% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. Maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* memberikan batasan akses bagi pengguna.

6. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 33,3%, S (setuju) adalah 57,6%, TS (tidak setuju) adalah 6,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Pengendalian informasi tepat dengan yang diinginkan pengguna.

d. *Efficiency*

Efisiensi berhubungan dengan sumber daya yang ada guna meminimalkan pemborosan. Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah pemakaian secara maksimal atas sumber daya yang tersedia yang meliputi manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, ruang, dan keterlambatan pengolahan data. Indikator *Efficiency* dapat dilihat pada table 3.11 dibawah ini:

Tabel 3.11 Indikator *Efficiency*

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	<i>Website</i> tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses	8	24,2	19	57,6	4	12,1	2	6,1
2	Desain keseluruhan <i>website</i> mudah dimengerti	7	21,2	24	72,7	2	6,1	0	0
3	<i>Website</i> memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami	7	21,2	25	75,8	1	3	0	0

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Efficiency* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 24,2%, S (setuju) adalah 57,6%, TS (tidak setuju) adalah 12,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 6,1%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *website* tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses.
2. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 21,2%, S (setuju) adalah 72,7%, TS (tidak setuju) adalah 6,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Desain keseluruhan *website* mudah dimengerti.
3. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 21,2%, S (setuju) adalah 75,8%, TS (tidak setuju) adalah 3%

dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami.

f. Services

Perkembangan informasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan terhadap sistem yang dikembangkan akan memberikan sistem yang mudah dipakai. Indikator *Services* dapat dilihat pada table 3.12 dibawah ini:

Tabel 3.12 Indikator *Services*

No	Pernyataan	Keterangan							
		SS		S		TS		STS	
		4	%	3	%	2	%	1	%
1	<i>Website</i> dapat diakses menggunakan PC, handphone atau tablet	13	39,4	18	54,5	2	6,1	0	0
2	<i>Website</i> tidak mengalami error'pada saat diakses	11	33,3	17	51,5	5	15,2	0	0
3	<i>Website</i> memberikan informasi up to date yang beragam jenis	20	60,6	12	36,4	1	3	0	0

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Indikator *Services* diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pernyataan pertama skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 39,4%, S (setuju) adalah 54,5%, TS (tidak setuju) adalah 6,1% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. maka dapat

disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju dengan *website* dapat diakses menggunakan PC, handphone atau tablet.

2. Pada pernyataan kedua skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 33%, S (setuju) adalah ,3%, TS (tidak setuju) adalah 23,3% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 3,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa Desain keseluruhan *website* mudah dimengerti.
3. Pada pernyataan ketiga skor jawaban SS (sangat setuju) adalah 60,6%, S (setuju) adalah 36,4%, TS (tidak setuju) adalah 3% dan STS (sangat tidak setuju) adalah 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden setuju bahwa *website* memberikan informasi up to date yang beragam jenis.

Pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut bersifat positif. Setiap pilihan jawaban mendapatkan nilai (score). Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya, maka dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antara variabel yang diteliti yang mengacu pada (Sugiyono, 2019:248), berikut merupakan tabel untuk mengukur kekuatan hubungan variabel:

Tabel 3.13 Nilai Interpretasi Korelasi

Nilai r	Tingkat Hubungan / Korelasi
0,00-0,199	Hubungan Sangat Rendah
0,20-0,399	Hubungan Rendah
0,40-0,599	Hubungan Sedang
0,60-0,799	Hubungan Kuat
0,80-1,000	Hubungan Sangat Kuat

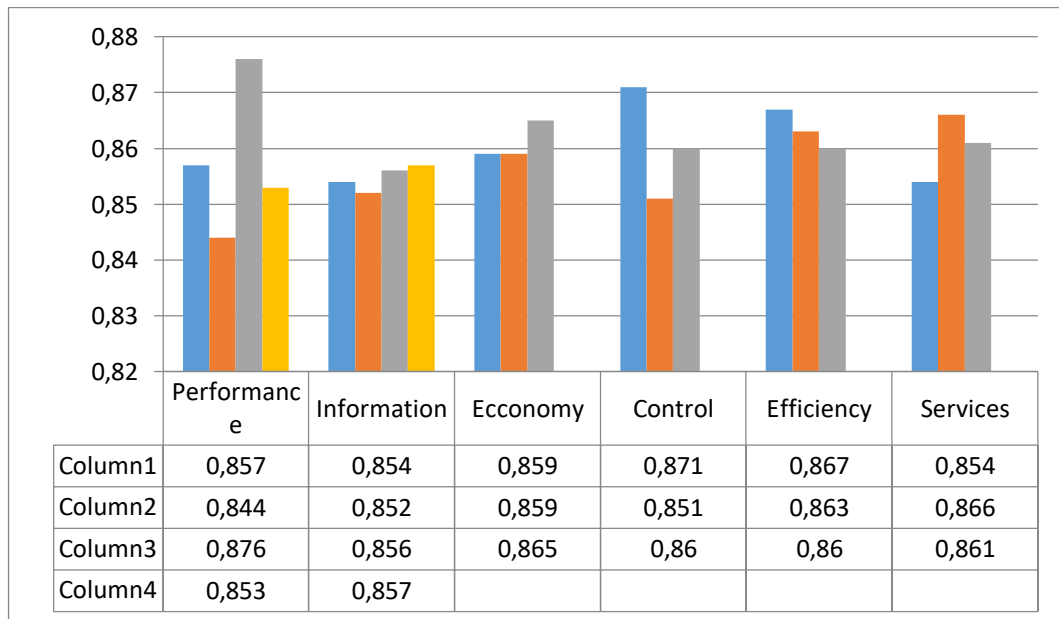
Sumber : Sugiyono, 2019:248

Berdasarkan tabel 3.12. Dapat dijelaskan bahwa tiap nilai dari hasil uji korelasi berdasarkan nilai r hitung terdapat berbagai kategori-kategori yang dapat menjelaskan tingkatan hubungan atau korelasi dari variabel yang diteliti.

Tabel 3.14 Interpretasi Item Pernyataan Kuesioner

Variabel	Indikator	Kode	Nilai	Interpretasi
<i>Performance</i>	<i>Website</i> mudah diakses pada setiap halamannya	X1.1	0,857	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> memberikan waktu loading yang cepat saat diakses	X1.2	0,844	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> memenuhi kebutuhan pengguna	X1.3	0,876	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> menyajikan menu dalam format yang sesuai	X1.4	0,853	Hubungan Sangat Kuat
<i>Information</i>	<i>Website</i> menyajikan informasi yang tepat dan akurat	X2.1	0,854	Hubungan Sangat Kuat
	Tepat dalam penyusunan tata letak informasi	X2.2	0,852	Hubungan Sangat Kuat
	Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna	X2.3	0,856	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> menyediakan informasi terkini (update)	X2.4	0, 857	Hubungan Sangat Kuat

<i>Economy</i>	Alamat <i>website</i> mudah ditemukan disetiap situs pencarian seperti (<i>chrome, Mozilla,dll</i>)	X3.1	0,859	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> dapat meringankan penggunaan dari segi waktu dan biaya	X3.2	0,859	Hubungan Sangat Kuat
	Dengan mudah memberikan kritik pada pengelola <i>website</i>	X3.3	0,865	Hubungan Sangat Kuat
<i>Control</i>	<i>Website</i> menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna	X4.1	0,871	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> memberikan batasan akses bagi pengguna	X4.2	0,851	Hubungan Sangat Kuat
	Pengendalian informasi tepat dengan yang diinginkan pengguna	X4.3	0,860	Hubungan Sangat Kuat
<i>Efficiency</i>	<i>Website</i> tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses	X5.1	0,867	Hubungan Sangat Kuat
	Desain keseluruhan <i>website</i> mudah dimengerti	X5.2	0,863	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> memberikan fitur arah yang jelas sehingga mudah dipahami	X5.3	0,860	Hubungan Sangat Kuat
<i>Services</i>	<i>Website</i> dapat diakses menggunakan PC, handphone atau tablet	X6.1	0,854	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> tidak mengalami error'pada saat diakses	X6.2	0,866	Hubungan Sangat Kuat
	<i>Website</i> memberikan informasi up to date yang beragam jenis	X6.3	0,861	Hubungan Sangat Kuat



Berdasarkan hasil diatas hasil pengukuran kepuasan pengguna sebagai berikut :

- a. Variabel *Performance* pada indikator *website* memenuhi kebutuhan pengguna yang berhubungan dengan *Control* dan *Information* yang menjamin keamanan dan informasi kepada *website* mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0.876.
- b. Variabel *information* pada indikator *website* menyediakan informasi terkini (update) yang berhubungan dengan *services* yang dimana *website* tidak mengalami error saat diakses mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0.857.
- c. Variabel *Economy* pada indikator pengguna dengan mudah memberikan kritik pada pengelola *website* yang berhubungan dengan *information* yang dimana informasi yang disajikan dengan kebutuhan pengguna mendapatkan nilai tertinggi 0.859.

- d. Variabel *Control* pada *indicator* pengguna *website* menjamin keamanan pada saat mengakses informasi bagi pengguna yang berhubungan dengan *information* dan *performance* yang dimana *website* menyediakan informasi terkini dan memenuhi kebutuhan pengguna mendapatkan nilai sebesar 0.871.
- e. Variabel *Effeciensy* pada *indicator* pengguna *website* tidak ada kesulitan pada saat pertama kali diakses yang berhubungan dengan *services* dan *control*, yang dimana *website* diakses menggunakan PC, handphone atau tablet memberikan akses informasi bagi pengguna, mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0.867
- f. Variabel *Services* pada *indikator* pengguna *website* tidak mengalami error pada saat diakses yang berhubungan dengan *performance*, yang dimana informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan, mendapatkan nilai tertinggi sebesar 0,866

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan telah dilakukan pengukuran kualitas *website* dinas komunikasi dan informatika provinsi sumatera selatan dengan metode *pieces*. dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi sebesar 0,876 yang terdapat pada variable *Performance* dimana dan nilai terendah sebesar 0.844 memberikan waktu loading yang cepat saat diakses. Berdasarkan hasil ke enam variable secara keseluruhan menunjukkan bahwa responden merasa puas yang bearti jika nilai kelima variable semakin baik maka kepuasan pengguna akan meningkat, sehingga *website* layak digunakan.

4.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *pieces* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan uji pengukuran dapat menggunakan cara lain, bisa dengan metode *usability testing*, standar ISO 9126, *webqual* atau dengan banyak indikator kategori sehingga akan lebih baik dalam mengetahui kualitas *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., & Wahono, B. B. (2021). *Model E-Business Menggunakan Pieces Framework Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm Berbasis Mobile Application*. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(2), 661–671. <https://doi.org/10.24176/simet.v11i2.5185>
- Cahyono, A. D., & Pamenang, Stik. (2020). *Studi Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan*. *Jurnal Ilmiah Pamenang - JIP*, 2(2), 1–6.
- Jasmalinda. (2021). *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2205.
- MI Wahyuni. (2018). *Pengendalian Kualitas*. *Angewandte Chemie International Edition*, 4(March), 20–23.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online*. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Sugiyono. (2018). *Peranan Sistem Full Day School Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ppkn*. 233.
- Zahir, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Live Streaming Pengetahuan Komputer Berbasis Website*. *D'ComPutarE: Jurnal*

Ilmiah Information Technology, 9(2), 1–7.

<http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/computare/article/view/1467>

<http://www.journal.uncp.ac.id/index.php/computare/article/view/1467>

Zein, S., Yasyifa, L., Khozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). *Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 4(1), 1–7.